

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang turun langsung untuk menggali, dan mengeksplorasi terhadap permasalahan utama yang terjadi pada tempat yang diteliti. Penelitian ini merupakan jenis penelitian empiris karena dalam penelitian ini peneliti telah menggambarkan secara detail dan mendalam tentang suatu keadaan atau fenomena dari objek penelitian yang diteliti dengan cara mengembangkan konsep serta menghimpun kenyataan yang ada.¹

Merujuk pada latar belakang dan fokus penelitian yang diambil, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris atau penelitian hukum sosiologis yaitu penelitian hukum yang memperoleh data dari sumber data primer.² Dalam penelitian hukum empiris yang menjadi fokus kajiannya adalah bekerjanya hukum dalam masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

¹ Cik Hasan Bisri, Model Penelitian Fiqih Jilid 1 : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 18.

² Soejono dan Abdurrahman, Metode Penelitian ; Suatu Pemikiran dan Penerapan, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), Cet 2, h. 56.

Pendekatan yang di ambil yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.³

Dapat dikatakan bahwa pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini yang ingin diperoleh adalah gambaran yang lebih jelas dan sistematis, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Kemudian, sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi, penelitian ini menggunakan pendekatan normatif, yaitu pendekatan yang berdasarkan norma ajaran Islam yaitu dalil Alquran, hadis Nabi serta ijtihad para ulama dan undang-undang yang menyoroti tentang praktik pernikahan dibawah tangan melalui guru agama di desa pulau nyiur kecamatan karang intan apakah sesuai dengan tuntunan dari alquran dan hadist serta kitab-kitab fikih munakahat yang menjadi acuan untuk hukum tentang pernikahan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini disebut dengan istilah informan, yaitu org yang memberi informasi tentang data yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

³ Salim dan Erlies Septiana Nurbani, Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), Cet 3, h. 23.

Subjek penelitian yang dimaksud disini yaitu tiga pasangan suami istri yang melakukan pernikahan “dibawah tangan melalui guru agama” dan guru agama yang terlibat dalam menikahkan serta beberapa narasumber pendukung.

Berikut persyaratan yang harus dipenuhi untuk memenuhi syarat sebagai informan dalam penelitian ini:

- a. Sehat fisik dan mental
- b. Memiliki pemahaman tentang topik yang diteliti
- c. Terlibat langsung dalam permasalahan pernikahan dibawah tangan melalui guru agama
- d. bersedia menjadi informan

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ialah latar belakang terjadinya pernikahan dibawah tangan melalui guru agama dan gambaran pernikahan dibawah tangan serta apa saja dampak yang terjadi terhadap pernikahan dibawah tangan yang dilakukan melalui guru agama di desa pulau nyiur kecamatan karang intan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di sebuah desa yang terletak di kabupaten Banjar, lebih tepatnya desa pulau nyiur kecamatan karang intan kabupaten banjar provinsi kalimantan selatan, alasan mengapa penulis memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan di desa tersebut terdapat kasus “Pernikahan dibawah tangan melalui guru agama” yang beragam dan berbagai macam kasus yang berbeda latar belakangnya. Selain itu, informan yang bersangkutan juga bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai narasumber. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di lokasi desa Pulau Nyiur Kecamatan Karang Intan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari wawancara langsung dengan empat pasangan suami istri yang melakukan pernikahan dibawah tangan melalui guru agama seperti bagaimana gambaran pernikahan dibawah tangan melalui guru agama dan apa saja faktor yang melatarbelakangi dilakukannya pernikahan dibawah tangan melalui guru agama tersebut, serta beberapa narasumber yang lain seperti guru agama yang terlibat dan orang tua serta aparat desa yang mengetahui tentang pernikahan dibawah tangan melalui guru agama ini. Dan data yang digali antara lain :

- a. Nama, alamat, dan pekerjaan informan
- b. Praktik “pernikahan dibawah tangan melalui guru agama” yang dijalani
- c. Alasan dari informan melakukan “ praktik pernikahan dibawah tangan melalui guru agama”.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang didapat dari penelitian yang digali, yaitu adanya sembilan informan yang berisi empat pasangan suami istri yang melakukan pernikahan dibawah tangan melalui guru agama digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses rancangan atau proses yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian menggunakan metode,⁴ sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berarti pengamatan. Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian⁵ Observasi/pengamatan juga disebut dengan teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitian yang sedang diteliti.⁶ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari masyarakat yang bersangkutan tentang pernikahan dibawah tangan melalui guru agama di desa pulau nyiur tersebut. Peneliti akan mendatangi langsung ke tempat-tempat orang yang melakukan praktik tersebut serta mengamati dan mendengarkan hal-hal yang terjadi disana dan mencatatnya.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah pembicaraan yang dikatakan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari informan. Wawancara ialah cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu yang bertujuan untuk mengumpulkan keterangan atau informasi tentang kehidupan manusia serta pendapat-pendapat mereka. Wawancara juga disebut sebagai pembicaraan yang dilakukan oleh pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan agar mendapat informasi terkait pernikahan dibawah tangan melalui guru agama yang dilakukan oleh pewawancara dan informan.⁷

⁴ Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Terj. A. Khozin Afandi, Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 42

⁵ Abu Achandi Dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.70

⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula* (Cet.VIII; Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 77.

⁷ Burhan Ashofa , *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.95.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara serta berfungsi sebagai sumber data berkualitas tinggi. Dokumentasi diperlukan untuk bukti wawancara langsung dengan informan yang melakukan praktik pernikahan dibawah tangan melalui guru agama.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing yaitu meninjau dan memilih kembali informasi yang dikumpulkan sehingga keakuratan, kelengkapan, dan keunggulan informasi dapat diketahui.
- b. Deskripsi, adalah menyajikan data secara jelas dalam bentuk deskripsi dan temuan kajian dalam hasil penelitian.
- c. Klasifikasi, adalah menyajikan data-data terkumpul yang diperoleh dan dikelompokkan sehingga hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk yang teratur dan tersusun.
- d. Matrikasi, yaitu penulis menyusun ke dalam bentuk table yang merupakan tahapan lanjutan dalam rangkaian proses analisis.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Data yang terkumpul digunakan untuk menyajikan data-data yang tersusun secara deskriptif. Bogdan menguraikan bahwa analisis data ialah proses pencarian dan pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat dipahami dengan jelas.⁸

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.130

Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana “Praktik Pernikahan di Bawah Tangan Melalui Guru Agama” apa saja faktor yang melatarbelakangi pernikahan “Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Melalui Guru Agama” dan apa dampak yang terjadi akibat dari “Praktik Pernikahan Dibawah Tangan Melalui Guru Agama” yang ada di desa Pulau Nyiur Kecamatan Karang Intan tersebut.